

**ANALISIS KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA PADA TEMA
KEARIFAN LOKAL KELAS IV DI
SDN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**DEVI MARYANTI
NIM 19591042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**



Hal. Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **Devi Maryanti**

NIM : 19591042

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian surat permohonan kami ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

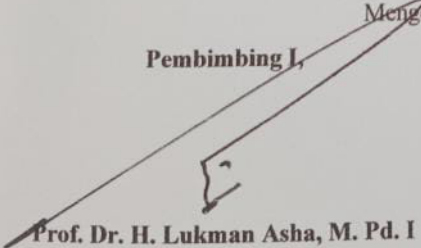
Wassalamualaikum Wr. Wb.

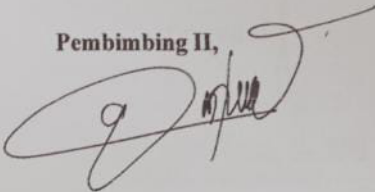
Curup, 6 Juni 2023

Mengetahui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I


Dr. Guntur Gunawan, M. Kom

NIP 195909291992031001

NIP 198007032009011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 2196 /In.34/F.T./I/PP.00,9/ /2023

Nama : Devi Maryanti
NIM : 19591042
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN Rejang
Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
pada :

Hari/ Tanggal : Kamis 10 Agustus 2023
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang Kuliah PGMI Ruang 04 IAIN Curup

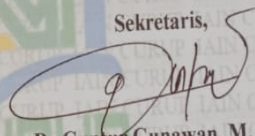
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

TIM PENGUJI

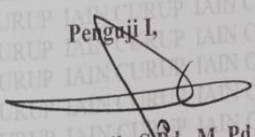
Ketua,


Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 195909291992031001

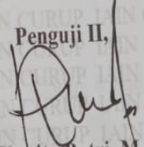
Sekretaris,


Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

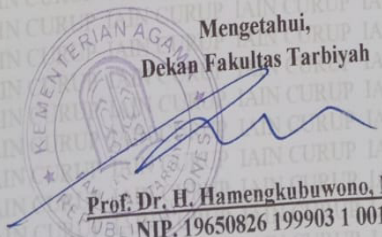
Penguji I,


Dr. Abdul Sahib, S.Pd., M. Pd
NIP. 197205202003121001

Penguji II,


Rizki Yunita Putri, M. TPd
NIDN. 2001069303

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Maryanti

NIM : 19591042

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Juni 2023



Devi Maryanti
NIM 19591042

MOTTO

“Hiduplah Seperti Pohon Kayu yang Lebat Buahnya, Hidup di Tepi Jalan dan Dilempari Orang dengan Batu, Tetapi Dibalas dengan Buah.”

Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.

Jadilah baik, tapi tidak lemah.

Jadilah berani, tapi tidak menakuti.

Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.

Tetap bangga, tapi tidak sombong.

Devi Maryanti



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur kepada Allah SWT atas kekuatan dan karunia yang telah Engkau berikan kepada hambamu ini. Cinta dan kasih mu telah memberikan hamba mu ini kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu dunia dan akhirat. Atas izin dan karunia mu, Engkau telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa saya limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dengan demikian saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Terkhusus untuk orang tua ku (Ibuku Atma Wati) dan (Bapakku Misyadi), (Makwo Misinah) dan (Pakwo Tanto), kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang paling ku sayangi, orang yang selalu memberikan dukungan serta kekuatan dan kasih sayangnya selama menempuh pendidikan sampai selesai. Tiada kata yang bisa ku ucapkan selain doa dan terimakasih karena untaian doa dan motivasi dari mereka saya bisa mencapai gelar sarjana.
2. Terimakasih kepada (Bibi Sunanti) dan (Om Tirin), yang telah memberikan semangat dan membantu baik dari material maupun fisik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk adik-adiku Dava Ziyah Alvaro, Ega Pratama, Fabian Anugrah Tama, Deby Dea Ananda, terima kasih telah menjadi penyemangat dan



penghibur saat lagi down mengerjakan skripsi. Semoga ini menjadi contoh untuk kalian nanti.

4. Untuk keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih karena sudah memberikan semangat dan dukungannya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk ayuk Yasinta Febiana Pratiwi, Ayuk Mega Fitri, Ayuk Ibi terima kasih telah memberikan semangat dan suportsampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk keluarga ditanah rantau, Melinda Feby Astuti. Terima kasih sudah memberikan suport dan motivasi-motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabatku, temen seperjuangan Wilda Dzuhriani, terima kasih sudah memberikan motivasi, sudah menyelesaikan skripsi bersama, sampai berfikir mau menyerah. Tapi dengan niat dan doa akhirnya bisa kita lewati bersama.
8. Untuk teman-teman PPL dan sahabatku Reva Noventi, Nia Yaniah, Suci Nopriyanti, Nopi Puspita Sari, terima kasih atas doa dan suport kalian untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh PGMI 8B.
10. Dan rekan-rekan perjuangan mahasiswa angkatan 2019.
11. Almamater Tercinta IAIN Curup.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'allaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN Rejang Lebong”** ini dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah membimbing umat manusia ke alam jahiliah menuju alam yang terang benerang dengan ilmu yang penuh pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Starta Satu (S.1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Disini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan, dengan bangga



penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor 1.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag., selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Riyan Oktori, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
9. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I., selaku Pembimbing I Skripsi.
10. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., selaku Pembimbing II Skripsi.
11. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah mengajarkan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
12. Ibu Mega Eriani, S.Pd., MM., selaku Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong, dan beserta Guru-guru yang sudah memberikan izin dan waktunya untuk melakukan penelitian skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019, Kelompok 35 KKN Desa Kota Baru, dan Kelompok 22 PPL Di SDN 02 Rejang Lebong yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang melibatkan dalam penyelesaian skripsi ini yang



tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih , semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan untuk kita semua.

Wassalamu'allaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 6 Juni 2023

A handwritten signature in dark ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Penulis

Devi Maryanti
NIM 19591042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pengertian Keterlaksanaan.....	11
2. Kurikulum Merdeka.....	11
3. Profil Pelajar Pancasila.....	15
4. Ciri-Ciri Profil Pelajar Pancasila.....	17
5. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	22
6. Kearifan Lokal.....	24
7. Rumah Suku Rejang (<i>Umeak Meno'o</i>).....	27
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
1. Pendekatan Penelitian.....	34
2. Jenis Penelitian.....	35



B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
3. Sumber Data.....	38
a. Data Primer.....	39
b. Data Sekunder.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Kuesioner atau Angket.....	40
2. Dokumentasi.....	41
E. Pengembangan Instrumen.....	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
F. Analisis Instrumen.....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Realibilitas.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1. Sejarah Singkat SDN 02 Rejang Lebong.....	50
2. Visi dan Misi SDN 02 Rejang Lebong.....	51
3. Profil SDN 02 Rejang Lebong.....	52
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	54
5. Keadaan Siswa.....	56
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
7. Program Kerja Sekolah.....	57
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi Data.....	59
2. Keterlaksanaan P5 Pada Tema Kearifan Lokal.....	61
a) Dimensi Bernalar Kritis.....	61
b) Dimensi Berkebhinekaan Global.....	69
C. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen Kunci Profil Pertama.....	18
Tabel 2.2 Elemen Kunci Profil Kedua.....	19
Tabel 2.3 Elemen Kunci Profil Ketiga.....	20
Tabel 2.4 Elemen Kunci Profil Keempat.....	20
Tabel 2.5 Elemen Kunci Profil Kelima.....	21
Tabel 2.6 Elemen Kunci Profil Keenam.....	22
Tabel 3.1 Total Kelas IV SDN 02 Rejang Lebong.....	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Skor Alternatif Jawaban Alat Ukur.....	41
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket.....	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen penelitian.....	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas.....	48
Tabel 4.1 Data Guru SDN 02 Rejang Lebong.....	55
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong.....	56
Tabel 4.3 Golongan Tenaga Kependidikan.....	56
Tabel 4.4 Ijazah Tenaga Kependidikan.....	56
Tabel 4.5 Umur Tenaga Kependidikan.....	56
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan.....	56
Tabel 4.7 Data Siswa-Siswi SDN 02 Rejang Lebong.....	57
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana SDN 02 Rejang Lebong.....	58
Tabel 4.9 Sanitasi SDN 02 Rejang Lebong.....	58
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi.....	61
Tabel 4.11 Hasil Dimensi Bernalar Kritis.....	63
Tabel 4.12 Hasil Dimensi Berkebhinekaan Global.....	65



ABSTRAK

ANALISIS KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA KEARIFAN LOKAL KELAS IV DI SDN REJANG LEBONG

Oleh :

Devi Maryanti

(19591042)

Sekolah SDN 02 Rejang Lebong menjadi sekolah penggerak dan menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2021/2022. Menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan pengembangan nilai Karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam pengimplementasiannya dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler (projek). Adapun 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila diantaranya : (1) Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan Global, (3) Bergotong Royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, dan (6) Kreatif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner, dan dokumentasi dengan sumber peneliti yaitu siswa kelas IV. Tujuan ini untuk, (1) Mendeskripsikan Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong, (2) Mendeskripsikan kendala yang terjadi ketika Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan sangat baik. Peserta didik mampu menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada modul projek tema kearifan lokal. Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kegiatan apapun.

Kata Kunci : *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kearifan Lokal*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka merupakan program pendidikan yang didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar memiliki jiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila pada kehidupannya. Kurikulum Merdeka dalam karakteristiknya memberikan harapan terhadap pemulihan pembelajaran siswa dengan mempertimbangkan kebermaknaan dalam pembelajaran dan keunikan setiap siswa. Kurikulum Merdeka telah mengedepankan proses pembelajaran dengan basis proyek yang mendorong siswa untuk dapat berkolaborasi bersama dengan teman sejawat sehingga mendorong tingkat berpikir kritis. Selain itu, pada kurikulum ini juga menekankan pengembangan Profil Pelajar Pancasila.¹

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu program dalam Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila ini dirancang untuk menentukan kompetensi yang dimiliki Profil Pelajar Pancasila yakni : (1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan Global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, dan (6) Kreatif. Profil Pelajar Pancasila dapat dikatakan sebagai karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan

¹ Kemendikbud Ristek. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Tahun 2022.



dihidupkan dalam diri setiap individu siswa.

Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka diimplementasikan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. P5 ini dapat ditetapkan di seluruh muatan pelajaran untuk mengobservasi dan mengatasi isu dilingkungan sekitar siswa. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif, interaktif, kontekstual dan memiliki pengalaman lingkungan langsung yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila. Melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu menciptakan siswa yang aktif, interaktif, kontekstual, dan mampu memecahkan masalah dengan mengedepankan 6 dimensi yang dimiliki oleh Profil Pelajar Pancasila.²

Proyek adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan batasan waktu yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah produk tertentu melalui tema yang sudah dipilih dengan menentukan suatu topik yang menantang dan berkesinambungan. Pengimplementasian nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitarnya melalui pengalaman yang telah dilakukan (*experiential learning*). Kementerian Budaya dan Teknologi menerangkan bahwa terdapat tema untuk proyek yang akan

² Media, Y. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Program Sekolah Penggerak*. Tahun 2021.



dilakukan dalam jenjang Sekolah Dasar tersebut, diantaranya : Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Berekayasa dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI, dan Kewirausahaan.

Keberhasilan pembentukan profil pelajar pancasila dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pembawaan (internal), kepribadian (internal), keluarga (eksternal), guru/pendidik (eksternal), dan lingkungan (eksternal). Menurut Kahfi, faktor pendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi indikator yakni internal dan eksternal. Faktor keberhasilan internal meliputi pembawaan dan kepribadian, sedangkan faktor keberhasilan eksternal meliputi keluarga, guru, dan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek, siswa dinilai pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini, kurikulum merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk menjadi lebih aktif, interaktif, kontekstual dan mampu memecahkan masalah disekitarnya dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berbeda dengan pembelajaran intrakurikuler, projek penguatan profil pelajar pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam situasi informal, struktur pembelajaran yang fleksibel, kegiatan pembelajaran yang interaktif, serta interaksi langsung dengan lingkungan untuk memperkuat berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Projek peningkatan Profil Pelajar Pancasila ini mengacu pada rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu melalui mata pelajaran yang menantang. Projek dirancang



untuk memungkinkan siswa untuk meneliti, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.³

Projek penguatan profil pelajar pancasila, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungannya sendiri. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radiakalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaannya. Projek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara terpisah dari intrakurikuler.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk melihat berapa persen keterlaksanaan projek yang dilaksanakan di SDN Rejang Lebong dan

³ Ismail, S., Suhana, S. *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah*. Tahun 2021.

⁴ Kemendikbud. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.



penanaman nilai karakter dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN Rejang Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menghindari luasnya masalah yang akan diteliti, dan keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa kemampuan dan waktu. Maka peneliti membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini pada : Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Mendeksripsikan keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kearifan Lokal kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong.



E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraian penjelasan dari ke dua manfaat ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah penggerak yang menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kokurikuler berbasis projek pada tema Kearifan Lokal topik *Umeak Meno'o*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini, diharapkan siswa dapat memahami budaya yang ada di Rejang Lebong salah satunya *Umeak Meno'o*, mengetahui apa saja yang terdapat di dalam *Umeak Meno'o*, dan menambah wawasan mereka tentang budaya yang ada di Rejang Lebong.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan motivasi untuk Bapak-Ibu Guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan projek melalui tema Kearifan Lokal ataupun tema yang lain dengan



terintegrasi 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dari temuan yang peneliti temukan dapat memberikan gambaran pentingnya keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam upaya penerapan Pendidikan Karakter sesuai nilai-nilai Pancasila pada tema Kearifan Lokal dan menjadi acuan dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema yang akan diterapkan selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kearifan Lokal topik *Umeak Meno'o*. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Keterlaksanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, keterlaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti laku, tanda baik, seperti sebagai melaksanakan, dan terlaksana yang artinya selesai, terlampaui, terselesaikan, misal suatu pekerjaan telah terselesaikan. Menurut Poerwadarminta kata laksana berarti sifat: tanda, laku, perbuatan. Melaksanakan berarti memperbandingkan, menyamakan, melakukan, menjalankan, (rancangan), mempraktekkan (teori), menyampaikan. Sedangkan menurut Nanang Agus Isnantoro bahwa "Keterlaksanaan diartikan sebagai sebuah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu diperintah oleh orang lain atau kemauannya sendiri". Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan adalah hasil sebuah pekerjaan atau tugas bahwa semuanya telah terselesaikan dengan baik.⁵

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek secara umum adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan tujuan tertentu. Menurut Wijayanti kurikulum merdeka dalam program Profil Pelajar Pancasila ini

⁵ Fadhillah, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. Tahun 2020.



bertujuan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter yang mengharapkan lahirnya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler. Sedangkan menurut Kemendikbud "Proyek adalah serangkaian bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan dengan membahas tema yang menantang".⁶

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan dari lingkungannya dan dilakukan dengan batasan waktu yang disusun untuk menghasilkan produk. Kegiatan proyek merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mempunyai waktu khusus dalam penerapannya yakni 20%-30% jam per tahun dalam pembelajaran digunakan untuk pengembangan karakter melalui program Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini banyak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam kondisi formal, dari pengalamannya, dan belajar yang lebih fleksibel serta menerapkan kompetensi esensial yang dapat dipelajari oleh peserta didik.

Tema yang ditentukan oleh kemendikbud dalam kegiatan proyek untuk diimplementasikan dalam satuan pendidikan yang dapat berubah dalam setiap tahunnya. Ada 5 tema untuk tahun ajaran

⁶Kemendikbudristek, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.



2021/2022 dalam tingkat Sekolah Dasar sebagai berikut : (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kearifan Lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, (5) Kewirausahaan. Pada tema tersebut satuan pendidikan diwajibkan memilih 2 tema untuk diimplementasikan pada setiap semester dalam setiap tahunnya. Penentuan topik dari tema yang sudah dipilih, pemerintah daerah dan satuan pendidikan diberikan kebebasan mengembangkan topik yang disesuaikan dengan setiap daerah dengan tetap mengaitkan pada tema yang sudah dipilih. Menurut Rachmawati disini peran guru dituntut untuk inovatif dalam menentukan tema dan topik serta merancang kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila agar peserta didik nyaman dan senang ketika melakukan kegiatan tersebut.⁷

Berdasarkan Kepmendikbudristek No. 56/M/2022 proyek merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yakni kegiatan kokurikuler berbasis proyek.⁸ Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpisah dengan kegiatan intrakurikuler, peserta didik belajar tentang isu-isu penting yang sedang berkembang sehingga peserta didik dapat melakukan sebuah aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut melalui kegiatan proyek. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara

⁷*Ibid.*, h. 12.

⁸Kepmendikbudristek, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.



fleksibel yakni dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaannya.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab suatu pertanyaan besar, tentang peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan. Tentunya berkaitan dengan Visi Pendidikan di Indonesia yakni mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Indonesia. Latar belakang terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yaitu rendahnya sumber daya manusia yang memiliki jiwa karakter sesuai nilai-nilai Pancasila didalam lingkup pendidikan yang mulai dilupakan.⁹ Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (Kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, Profil Pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melingkupi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.¹⁰

Pelajar Indonesia diharapkan di Abad ke-21 memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta

⁹Rizky Satria, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06>.

¹⁰*Ibid.*, h. 5.



menjadi manusia unggul dan produktif, ikut berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan, dan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif. Visi Pendidikan Indonesia mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Profil pelajar pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.



Gambar 2.1 Profil Pelajar Pancasila

11

4. Ciri-ciri Profil Pelajar Pancasila

Sesuai dalam rencana strategis pada tahun 2020-2024 yang terdapat dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Pelajar Pancasila merupakan

¹¹ Kemendikbudristek, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.



perwujudan sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan 6 profil utama, yaitu sebagai berikut :

a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

Peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah peserta didik yang selalu melibatkan segala urusannya kepada Tuhan YME. Menganut kepercayaannya dan memahami ajaran agama di dalam kehidupan sehari-hari. Serta menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala macam larangannya agar terhindar dari perbuatan yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain. Menurut Rahayuningsih “Bentuk usaha yang dapat dilakukan dalam profil beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia ini dengan cara menghargai jenis-jenis ciptaan Tuhan baik dalam lingkungan tempat tinggal maupun masyarakat”.¹²

Tabel 2.1
Elemen Kunci Profil Pertama

Profil Pertama	Elemen Kunci Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	a. Akhlak beragama b. Akhlak pribadi c. Akhlak kepada manusia d. Akhlak kepada alam e. Akhlak bernegara

b. Berkebhinekaan Global

¹² Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Tahun 2022.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bhineka yang mempunyai arti keberagaman, dan kebhinekaan mempunyai arti berbeda-beda atas banyaknya keberagaman yang ada. Melalui profil ini seseorang diharapkan mempunyai identitas diri yang matang, serta menunjukkan prestasi tentang budaya luhur bangsanya dan memiliki pemikiran terbuka atas keragaman budaya orang lain. Hal ini merujuk kepada semboyan bangsa Indonesia yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya “Berbeda-beda Tetap Satu Jua” dan mempunyai bentuk perwujudan untuk dapat menghargai adanya perbedaan agama, suku, ras dan budaya yang harus dikenal dan dihargai. Tanpa adanya rasa terpaksa untuk melakukannya, serta kebhinekaan ini tidak hanya menjadikan dasar untuk pemahaman terhadap budaya sendiri melainkan juga bagi lintas budaya.

Tabel 2.2
Elemen Kunci Profil Kedua

Profil Kedua	Elemen Kunci Berkebinekaan Global
Berkebinekaan Global	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal dan menghargai budaya b. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan d. Berkeadilan sosial.

c. Bergotong Royong

Secara umum gotong royong mempunyai arti bekerja sama yang dilakukan oleh individu dengan kelompok untuk mencapai



tujuan dan kepentingan bersama.¹³ Menurut Mulyani sikap bergotong royong perlu ditanamkan sejak dini dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat karena memiliki peran untuk menghadapi era globalisasi. Melalui kegiatan bergotong royong menjadikan suatu pekerjaan akan lebih mudah dan cepat selesai. Profil gotong royong ini menjadikan pelajar yang mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama, peduli terhadap lingkungan sekitarnya, berkolaborasi untuk kepentingan dan tujuan bersama dan ikut serta untuk meringankan masalah yang dihadapi dalam lingkungan sekitarnya.

Tabel 2.3
Elemen Kunci Profil Ketiga

Profil Ketiga	Elemen Kunci Bergotong Royong
Bergotong Royong	a. Kolaborasi b. Kepedulian c. Berbagi

d. Mandiri

Mandiri adalah bentuk rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik terhadap proses ataupun hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya.¹⁴ Menurut Yusutria & Febriana, bentuk dari karakter mandiri ini tentunya harus ditanamkan sejak dini agar

¹³ *Ibid.*, h. 19.

¹⁴ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Tahun 2022.



dapat berdampak pada perubahan sikap, perilaku dan tindakan yang membawanya mempunyai rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki tanpa tergantung terhadap bantuan orang lain. Kemandirian ini dilakukan atas dasar kemauan dari diri sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Peserta didik dapat mengontrol kapan waktunya melakukan hal yang disukainya maupun tidak dan peserta didik yang mandiri cenderung termotivasi untuk mencapai prestasi yang membuatnya bangga akan hasil yang didapatkan secara mandiri.

Tabel 2.4
Elemen Kunci Profil Keempat

Profil Keempat	Elemen Kunci Mandiri
Mandiri	a. Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi b. Relugasi diri

e. Bernalar Kritis

Bernalar kritis merupakan bentuk kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengolah informasi yang didapatkan. Dengan cara menganalisis sebuah informasi yang didapatkan sebelum diterima oleh pemikirannya sendiri. Menurut Ernawati & Puji Rahmawati bernalar kritis perlu untuk diterapkan pada diri peserta didik untuk dijadikan dasar proses kognitif untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Berfikir kritis juga menjadikan peserta didik untuk berfikir secara rasional dalam mengambil sebuah keputusan yang memerlukan pertimbangan penyelesaian masalah yang dihadapi. Ketika peserta didik mampu



bernalar kritis artinya dapat menerima informasi secara objektif dengan mengaitkan informasi yang didapatkan, serta dapat menyimpulkan informasi yang didapat.

Tabel 2.5
Elemen Kunci Profil Kelima

Profil Kelima	Elemen Kunci Bernalar Kritis
Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengolah dan memproses informasi dan gagasan b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran c. Merefleksi pemikiran dan proses berpikir d. Mengambil keputusan

f. Kreatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreatif diartikan sebagai seseorang yang memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang bukanlah potensi dari hasil pewarisan genetik, namun kepada kemampuan yang dibentuk dari pengalaman yang didapatkan.¹⁵

Tabel 2.6
Elemen Kunci Profil Keenam

Profil Keenam	Elemen Kunci Kreatif
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan gagasan yang orisinal b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal c. Keluwesan berfikir.

5. Kearifan Lokal

a. Pengertian

Kearifan lokal atau sering disebut *Local Wisdow* diartikan

¹⁵*Ibid.*, h. 36.



sebagai usaha manusia dengan menggunakan akal budi (kognisi) untuk bersikap terhadap sesuatu, objek yang terjadi dalam ruang tertentu.¹⁶ Menurut etimologi, *Wisdom* dipahami sebagai kearifan/kemampuan seseorang dalam menggunakan akal pikirannya dalam bertindak terhadap sesuatu. Untuk pengertian lokal itu secara spesifik menunjuk pada ruang terbatas dengan sistem nilai yang terbatas pula. Kearifan lokal merupakan pengetahuan yang muncul dari periode yang panjang bersama masyarakat dan lingkungannya dalam sistem lokal yang sudah dialami bersama. Kearifan lokal sebagai sumber energi potensial dari sistem pengetahuan kolektif masyarakat untuk hidup bersama secara damai. Secara substansial, kearifan lokal itu adalah nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kearifan lokal adalah segala bentuk kebijaksanaan yang didasari nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan dan senantiasa dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama oleh sekelompok orang yang berada di wilayah tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kearifan berarti kebijaksanaan, kecendekiaan sebagai sesuatu yang dibutuhkan dalam

¹⁶Wagiran, Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya), *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, No.3, Oktober, 2018.



berinteraksi. Kata lokal, yang berarti tempat atau pada suatu tempat atau pada suatu tempat tumbuh, terdapat, hidup sesuatu yang mungkin berbeda dengan tempat lain atau terdapat disuatu tempat yang bernilai yang mungkin berlaku setempat atau mungkin juga berlaku universal.¹⁷

Nilai-nilai luhur yang berlaku didalam tata kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk melindungi sekaligus mengelola lingkungan hidup secara lestari. Menurut Edy Sedyawati “Kearifan lokal diartikan sebagai kearifan dalam kebudayaan tradisional suku-suku bangsa”. Kearifan dalam arti luas tidak hanya berupa norma-norma dan nilai-nilai budaya, melainkan juga segala unsur gagasan, termasuk yang berimplikasi pada teknologi, penanganan kesehatan, dan estetika. Dengan pengertian tersebut maka yang termasuk sebagai penjabaran kearifan lokal adalah berbagai pola tindakan dan hasil budaya materialnya.¹⁸

Menurut Rosidi, istilah kearifan lokal adalah hasil terjemahan dari *Local Genius* yang diperkenalkan pertama kali oleh *Quaritch Wales* pada tahun 1948-1949 yang berarti kemampuan kebudayaan setempat dalam menghadapi pengaruh kebudayaan asing pada waktu kedua kebudayaan itu berhubungan. Jadi kearifan lokal adalah bagian dari suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri dan

¹⁷ KBBI Daring. s.v. "Kearifan Lokal", diakses 23 Feb 2019.

¹⁸ Edy Sedyawati, *Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2018).



mentradisi dalam suatu daerah. Dan memiliki kandungan nilai kehidupan yang terus digali dan dilestarikan oleh masyarakat setempat.

b. Fungsi Kearifan Lokal

Kearifan lokal produk budaya masa lalu yang runtut secara terus menerus dijadikan pegangan hidup, meskipun bernilai lokal tapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat universal. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal dipandang sangat bernilai dan mempunyai manfaat tersendiri dalam kehidupan masyarakat.¹⁹ Dengan kata lain, kearifan lokal tersebut kemudian menjadi bagian dari cara hidup mereka yang arif untuk memecahkan segala permasalahan hidup yang mereka hadapi. Berkat kearifan lokal mereka dapat melangsungkan kehidupannya, bahkan dapat berkembang secara berkelanjutan. Adapun fungsi kearifan lokal terhadap masuknya budaya luar adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai filter dan pengendali terhadap budaya luar.
- 2) Mengakomodasi unsur-unsur budaya luar.
- 3) Mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli.
- 4) Memberi arah pada perkembangan budaya.

6. Rumah Suku Rejang (*Umeak Meno'o*)

¹⁹Ajip Rosidi, *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Sunda*, (Bandung:Kiblat Buku Utama, 2011).



a. Sejarah Berdirinya Rumah Suku Rejang

Rumah Suku Rejang (*Umeak Meno'o*) yang didirikan di daerah Kesambe Baru pada Tahun 1901 M atau 1322 Hijiriah oleh seorang Imam bernama Ali Jemun dari Kesambe. Kemudian rumah ini diwariskan kepada Imam berikutnya yaitu Imam Ali Hanafiah dari Pelabuhan Baru atau Pasar Atas, dan kemudian di lestarikan oleh Ibu Sri Astuti, beliau adalah seorang guru SD yang sangat peduli terhadap perlindungan dan pelestarian alat-alat dan budaya Rejang.²⁰ Ibu Sri Astuti banyak bercerita tentang bagaimana perjuangan beliau menjaga *Umeak Meno'o* sampai dengan proses rumah Rejang diperbaiki beberapa bagian seperti atap dan dinding. Dahulunya rumah Rejang ini bertingkat karena faktor usia, banyak bagian rumah yang rusak sehingga harus direnovasi untuk bisa dipertahankan keberadaannya.

Rumah Rejang ini berbentuk rumah panggung dengan tiang-tiang yang kokoh menandakan masyarakat Rejang lihai atau mahir dalam membangun arsitek rumah yang tahan gempa. Rumah Rejang terdiri dari bagian : Berendo, Dana, Pengio, Ruang Lem, Dopa dan Ga'ang yaitu mulai dari teras depan, ruangan penyambutan tamu, kamar tidur, dapur hingga bagian belakang rumah setelah dapur. Tim perjalanan dari LPPM IAIN Curup dan Wakil Rektor 1 IAIN Curup Bapak Dr. Beni Azwar turut berdiskusi

²⁰ Sumarto, Rumah Suku Rejang (*Umeak Meno'o*) "Belajar Sriwijaya Dari Tanah Rejang", 2021, <https://literasikitaindonesia.com/rumah-suku-rejang-umeak-meno'o-belajar-sriwijaya-dari-tanah-rejang/?amp=1>



dengan Ibu Sri Astuti beserta suami yang menjaga *Umeak Meno'o*. Ibu Sri menjelaskan tentang bagaimana sebenarnya keberadaan dari kerajaan Sriwijaya di Tanah Rejang, beliau menyampaikam tentang konsep Mulejjei yang maknanya sama dengan Kun Faya Kun (Jadi Maka Jadilah).

Begitu juga dengan Kerajaan Sriwijaya ada di Tanah rejang dengan berbagai menhir situs rimba yang ditemukan di daerah Lawang Agung (Pintu Agung) daerah Sungai Beliti Ulu. Raja Sriwijaya yang dikenal dengan nama Depunta Hyang menurut beliau adalah Wali Allah atau Nabi yang diutus oleh Allah SWT untuk memakmurkan bumi. Depunta Hyang menjalankan kepemimpinannya dengan prinsip sifat ilahiah, yaitu kasih sayang, pemaaf, bijaksana, pemberi, perkasa dan sifat lainnya, sehingga Kerajaan Sriwijaya tidak melakukan peperangan dalam menyampaikan ajaran Ketuhanan tetapi dengan sikap yang luhur.²¹

Hal ini bisa dilihat dalam bukti sejarah mendelike di menhir situs rimba yang berada di Lawang Agung berbentuk matahari atau cahaya yang terpancar dari hati bersinar menyinari kebaikan dialam semesta. Di rumah Rejang (*Umeak Meno'o*) juga banyak barang-barang bersejarah termasuk tongkat yang digunakan oleh Presiden Ir. Soekarno, tongkat yang memiliki senjata apabila tongkat itu dibuka. Kemudian beberapa beragam Kris dari

²¹ *Ibid.*, h. 2.



masyarakat Rejang hingga ada salah satu Naskah yang ditulis oleh Muhammad Ali Hamidy. Naskah yang dimiliki oleh Ibnu Hajar kakek dari penjaga Rumah Rejang *Umeak Meno'o* yang berisi tentang Khutbah Nikah, bila dihubungkan dengan tradisi nikah yang ada di masyarakat Rejang. Pengetahuan manusia hanya setitik air dilautan yang bisa hilang seketika, bila sejarah hanya setetes kita harus mencari setetes demi setetes untuk menempatkannya di wadah yang sesuai sehingga bisa menjadi pembelajaran dengan makna yang benar. Masyarakat Rejang memiliki budaya yang kuat karena adanya aksara kaganga. Disini adalah bukti masyarakat Rejang memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu membangun rumah dengan arsitektur yang kuat dan tahan akan gempa, alat-alat pertanian dan masak yang digunakan ramah alam dan tidak merusak alam seperti, menggunakan bambu dan bagian perpohonan lainnya. Berdasarkan sejarah diatas dapat disimpulkan, bahwa *Umeak Meno'o* adalah sejarah peninggalan dari nenek moyang Rejang Lebong yang harus dilestarikan untuk generasi kedepannya, dan ada bukti peninggalan sejarah dari tanah Rejang. Kita sebagai generasi penerusnya untuk menjaga budaya dari tanah Rejang.

b. Sisi Lain Rumah Suku Rejang (*Umeak Meno'o*)

Umeak Meno'o lokasinya di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi



Bengkulu. Rumah panggung berukuran sekitar 15x25 meter itu ditopang 32 tiang balok besar. Ukuran satu sisi balok berukuran sekitar 20 cm. Disisi dalam rumah ini lebih menarik dan unik. Karena didalam rumah ini tertata dan tersusun rapi benda-benda tradisional zaman dulu. Bahkan ada juga benda-benda yang merupakan bagian dari kebudayaan Rejang.²² Dari sisi luarnya pun indah. Hampir seluruh perkarangan disisi kanan *Umeak Meno'o* itu ditanami beragam bunga-bunga yang indah. Disudut kanan depan juga ada sebuah bangunan kecil penuh dengan nuansa etnik dan tradisional. Bangunan itu adalah sebuah kantin. Tak banyak yang dijual, hanya sekedar makanan dan minuman untuk dinikmati dengan santai.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Adapun yang menjadi penelitian yang relevan pada penelitian ini yaitu, tentang analisis keterlaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kearifan lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong. Dalam penelitian relevan ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas masalah yang sama dengan substansi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Zahrotum Barorina Tahun (2021), Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Judul Peneliti Konseptual Implementasi Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus di MI Al-Kautsar Durisawo

²²Sumarto, Rumah Suku Rejang (*Umeak Meno'o*) "Belajar Sriwijaya Dari Tanah Rejang", 2021, <https://literasikitaindonesia.com/rumah-suku-rejang-umeak-meno'o-belajar-sriwijaya-dari-tanah-rejang/?amp=1>



Ponorogo dan SDN 1 Nologaten Ponorogo. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara garis besar sama-sama membahas tentang penerapan nilai karakter yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila terhadap peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi tempat penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan 2 Sekolah Dasar yang berbeda, yakni di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo dan SD Muhammadiyah 4 Batu. Lingkup penerapan Profil Pelajar Pancasila pada penelitian sebelumnya diterapkan secara luas pada jenjang sekolah dasar, sedangkan pada penelitian ini berfokus langsung penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan Proyek.

2. Skripsi Hikmah Putri Pamungkas Tahun (2021), Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan judul Analisis Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Adiwiyata Di SDN Kauman 1 Malang, persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini secara garis besar menerapkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila. Adapun 6 Profil Pelajar Pancasila diantaranya : Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, Mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, Bernalar Kritis, Kreatif. Pendekatan dan jenis penelitian sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan budaya sekolah sedangkan penelitian ini berfokus meneliti Profil Pelajar Pancasila melalui



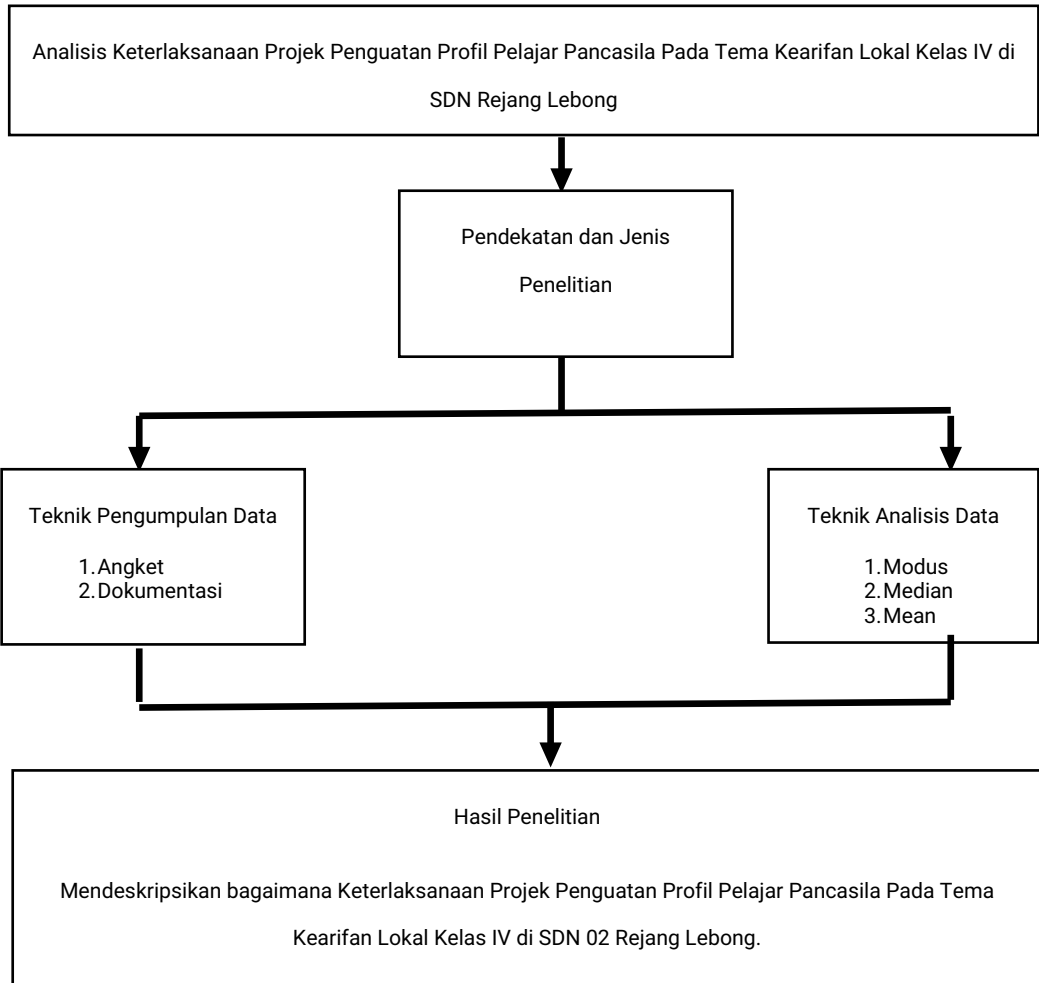
kegiatan proyek yang dilakukan. Pembelajaran pada penelitian sebelumnya dilakukan tatap muka secara langsung, sedangkan penelitian yang sekarang keterlaksanaan proyek menggunakan metode *Blanded Learning*.

3. Skripsi Slamet Rifa'i Tahun (2021). Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Kemandirian Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Batu. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara garis besar sama-sama membahas tentang penerapan nilai karakter yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila terhadap peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu : (a) Menggunakan aspek mata pelajaran PPKn dalam proses penelitian penggunaan media video Profil Pelajar Pancasila sedangkan peneliti ini tidak menggunakan aspek mata pelajaran melainkan melalui kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila, (b) Subjek penelitian sebelumnya dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas X jurusan agribisnis ternak unggas dan akomodasi perhotelan syariah sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek tingkatan Sekolah Dasar Kelas IV, (c) Profil Pelajar Pancasila yang diamati peneliti sebelumnya hanya profil kejujuran sedangkan pada penelitian ini menerapkan 6 Profil Pelajar Pancasila.



C. Kerangka Berpikir





BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomenayang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggunakan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (Angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.²³

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim bahwa "Penelitian deskriptif merupakan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 125.

penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan



kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya”.²⁴

Mohammad Ali menjelaskan bahwa “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang”. Tujuan penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

2. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Model survey paling sering digunakan sebagai laporan penelitian. Model ini dapat memberikan kesempatan peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi untuk menentukan status populasi yang berkenaan dengan satu atau lebih variabel. Model ini telah digunakan di berbagai bidang seperti ilmu politik, pendidikan dan ekonomi.

²⁴ Nan Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung :Sinar Bara Algensindo, 2012), h. 145.



B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Rejang Lebong Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan pada saat peneliti sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan melakukan observasi langsung, menyebar angket, dan dokumentasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurung kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Maksudnya disini populasi itu bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi benda-benda alam dan yang lainnya. Populasi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.118.

itu juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi populasi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Pendapat diatas bisa menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Yang mana pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas IV SDN 02 Rejang Lebong yang berjumlah 119 siswa. Berikut ini adalah rincian data seluruh siswa kelas IV :

Tabel 3.1
Total Kelas IV
SDN 02 Rejang Lebong

NO	Lokal	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV A	15	15	30 Siswa
2	IV B	15	15	30 Siswa
3	IV C	13	16	29 Siswa
4	IV D	13	17	30 Siswa
Jumlah		56	63	119 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang



dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dikarenakan adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka dari peneliti dapat memakai sampel dari suatu populasi. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.²⁷ Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *probability* sampling yaitu *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memberikan starta yang ada dalam populasi itu. Berikut adalah rinci dari sampel yang diambil :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Lokal	Laki-Laki	Perempuan
1	IV D	13	17
Jumlah			30 Siswa

3. Sumber Data

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 119.

²⁷*Ibid.*, h. 119.



Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi yang diperoleh melalui pengamatan dilapangan yang bisa dianalisis untuk mendukung teori.²⁸ Dalam penelitian kuantitatif, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas IV. Data primer dari penelitian ini adalah hasil dari angket yang telah disebar oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data utama atau data primer.³⁰ Data sekunder dari penelitian ini diambil dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan diantaranya Modul P5 Kelas IV Tema

²⁸Sarjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h.29.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 153.

³⁰*Ibid.*, h. 154.



Kearifan Lokal, artikel tentang *Umeak Meno'o*, jurnal tentang P5, dan Buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh dari angket, respondennya adalah siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Kuesioner atau Angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh siswa kelas IV. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke siswa dari lokal A-D untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan Skala *Rating Scale*.³¹

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa "Skala pengukuran kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174.



menghasilkan data kuantitatif". Penelitian mengenai Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong menggunakan skala pengukuran *rating Scale*. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa "Dengan *Rating Scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Kemudian, Sugiyono juga menerangkan bahwa "Yang paling penting bagi penyusun instrumen dengan *Rating Scale* harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap instrumen". Penelitian ini dibuat dalam bentuk *Checklist* dengan menggunakan skala bertingkat. Berikut penilaian berdasarkan Model *Rating Scale* :

Tabel 3.3
Kriteria Skor Alternatif
Jawaban Alat Ukur

Bobot	Jawaban
$\geq a - < b$	Sangat Tidak Baik
$\geq b - < c$	Tidak Baik
$\geq c - < d$	Cukup Baik
$\geq d - < e$	Sangat Baik

Rumus Sugiyono

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-



foto, hasilresponden pengisian angket, dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.³²

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini alat pengumpul datanya berupa angket. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan angket adalah “Sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui dan tidak memerlukan hadirnya peneliti”.³³

Instrumen ini terdiri dari 30 item, masing-masing item ini memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Sangat Tidak Baik. Untuk skor alternatif dari jawaban pertanyaan positif adalah sangat Baik=4, Cukup Baik=3, Kurang Baik=2, Sangat Tidak Baik=1. Berikut ini kriteria tabel untuk penilaian angket :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Pertanyaan
--------------------	------------

³²*Ibid.*, h. 45.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174.

Sangat Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala *Rating Scale*. Skala *Rating Scale* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Responden menjawab, senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, pernah atau tidak pernah adalah merupakan data kualitatif. Dalam skala *Rating Scale*, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang lebih disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh sebab itu, *Rating Scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi juga untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain sebagainya.³⁴

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi untuk instrumen penelitian Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174..

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong	1. Bernalar Kritis	a. Memproses Informasi	1,2,3,4,5,
		b. Mengaitkan Berbagai Informasi	6,7,8,9,10,
		c. Menganalisis Informasi	11,12,13,14,15,
		d. Menyimpulkan Informasi	16,17,18,19,20,
	2. Berkebhinekaan Global	a. Mengenal dan menghargai budaya	21,22,23,24,25,
		b. Komunikasi dan interaksi antar budaya	26,27,28,29,30,
		c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan global.	31,32,33,34,35
		d. Keadilan Sosial	36,37,38,39,40,
Total Keseluruhan		40 Item	

Untuk memenuhi syarat pengumpulan data dalam penelitian yang saya lakukan, saya meminta kepada peserta didik untuk kesediaannya mengisi angket dengan sebenar-benarnya. Dengan mengisi angket ini, berarti peserta didik telah ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian tentang “Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong”. Pertanyaan dibawah ini dijawab dengan benar, menggunakan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang



sesuai. Berikut ini adalah keterangan jawaban pada setiap pertanyaan :

Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 3

Kurang Baik = 2

Sangat Tidak Baik = 1

F. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.³⁵ Uji validitas instrumen yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi (*Content Validity*) dan validitas konstruk (*Construct Validity*), yang didasarkan pada pertimbangan logis, melalui *Experts Judgement* yang dilakukan oleh dosen ahli pendidikan pancasila. Dosen yang memvalidasi angket pada penelitian ini, yaitu Bapak Drs. Firdaus Cha, M.Pd. Beliau menyarankan bahwa bahasa yang digunakan dalam kuesioner ini perlu diperbaiki seperti "*Ice Breaking*" itu diganti dengan "Permainan" pada soal nomor 13, harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

³⁵*Ibid.*, h. 187.

Setelah dilakukan revisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan validator, dengan ini instrumen kuesioner ini layak digunakan. Selanjutnya kuesioner ini diuji cobakan kepada populasi sebanyak 30 siswa. Setelah diuji coba, maka hasil responden dari peserta didik tersebut di hitung dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikannya $< 0,05$ maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Selain melihat nilai sigfinikasi juga dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dikatan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,683	0,000	Valid
Item 2	0,380	0,039	Valid
Item 3	0,563	0,001	Valid
Item 4	0,668	0,000	Valid
Item 5	0,220	0,242	Tidak Valid
Item 6	0,380	0,039	Valid
Item 7	0,489	0,006	Valid
Item 8	0,524	0,003	Valid
Item 9	0,380	0,039	Valid
Item 10	0,085	0,655	Tidak Valid
Item 11	0,672	0,000	Valid
Item 12	0,489	0,006	Valid
Item 13	0,482	0,007	Valid
Item 14	0,235	0,212	Tidak Valid

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 15	0,530	0,003	Valid
Item 16	0,446	0,013	Valid
Item 17	0,352	0,057	Tidak Valid
Item 18	0,566	0,001	Valid
Item 19	0,575	0,001	Valid
Item 20	0,163	0,388	Tidak Valid
Item 21	0,678	0,000	Valid
Item 22	0,174	0,359	Tidak Valid
Item 23	0,623	0,000	Valid
Item 24	0,260	0,165	Tidak Valid
Item 25	0,480	0,007	Valid
Item 26	0,541	0,002	Valid
Item 27	0,616	0,000	Valid
Item 28	0,467	0,009	Valid
Item 29	0,270	0,150	Tidak Valid
Item 30	0,474	0,008	Valid
Item 31	0,637	0,000	Valid
Item 32	0,442	0,015	Valid
Item 33	0,481	0,007	Valid
Item 34	0,683	0,000	Valid
Item 35	0,594	0,001	Valid
Item 36	0,435	0,016	Valid
Item 37	0,260	0,165	Tidak Valid
Item 38	0,312	0,094	Tidak Valid
Item 39	0,474	0,008	Valid
Item 40	0,683	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 30 item dan 10 item yang tidak valid selanjutnya dibuang.³⁶

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta , 2019, h. 218.



2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibilitas bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dan dengan teknik yang sama pula walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang diperoleh adalah sama.³⁷ Uji realibilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Instrument dikatakan reliabel bila nilai *Alpha Cronbach* analisis dengan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer menggunakan SPSS. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien realibilitas (r_{11}) > 0.60. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Jika $r_{11} > r$ tabel maka item tersebut reliabel.
- b) Jika $r_{11} < r$ tabel maka item tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui apakah suatu alat memiliki stabilitas (keandalan) metologi yang tinggi, pengukuran dari penelitian ini bisa menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right]$$

³⁷ *Ibid.*, h. 220.

Rumus Spearman Brown

Keterangan :

r_{11} = Realiabilitas instrumen.

K= Banyaknya butir pertanyaan.

1 = Bilangan Konstan.

$\sum ob^2$ = Jumlah Varian Butir.

σb^2 = Varian Total.

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,899	40	<i>Reliabel</i>

G. Teknik Analisis Data

Setelah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan, setelah data dimasukkan kedalam tabel lalu diolah dan dianalisis untuk mengetahui “Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong”. Disini peneliti menganalisis dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment*. Perhitungan ini dianalisis dengan menggunakan teknik pengelompokkan yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik, dan Tidak Baik.³⁸

1. Menghitung Modus

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta , 2019.



$$Mo = b + P\left(\frac{b1}{b1-b2}\right)$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

Mo : Modus.

b : Batas Kelas Interval dengan frekuensi terbanyak.

p : Panjang Kelas Mo.

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

2. Median

$$Md = b + P\left(\frac{\frac{1}{2}n-F}{f}\right)$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

Md : Median.

b : Batas bawah dimana median akan terletak.

p : Panjang Kelas Me.

n : Banyak data.

f : Frekuensi Kelas Me.

3. Mean (Me)



$$Me = \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

me : Mean.

$\sum x_i$: Jumlah Nilai (Xi).

N : Jumlah data/sampel.

4. Standar Deviasi (SD)

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

S^2 : Varian Sampel.

S : Simpangan Baku Sampel.

x_i : Nilai.

\bar{x} : Rata-Rata Sampel.

N : Jumlah Sampel.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 02 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 02 Curup terletak di Jalan Merdeka No. 26 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu didirikan pada tahun 1944. Kegiatan proses belajar tahun 1944 masih bernama Sekolah Rakyat (SR).³⁹ Seiring dengan perjalanan dan perkembangannya, SDN 02 Rejang Lebong mengalami perkembangan sebagai berikut :

- a. Tahun 1944 sebagai Sekolah Reguler Biasa.
- b. Tahun 1970 sebagai Sekolah Teladan di Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Tahun 1982 sebagai Sekolah Dasar Centre di Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depertemen Pendidikan Nasional Nomor : 301/C2/DL/2009, ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf International (RSDBI).

Berdasarkan prestasi akademik dan non akademik yang dicapai oleh SDN 02 Rejang Lebong, maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini cukup tinggi sehingga keinginan masyarakat untuk bersekolah di SDN 02 Rejang Lebong ini . Pembinaan Akademik,

³⁹Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ,dan kegiatan lainnya dilaksanakan dengan baik sebagai penyeimbang antara kegiatan dalam pembinaan kognitif, afektif dan psikomotor. Harapan ke depan, lulusan SDN 02 Rejang Lebongyang telah menjadi Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional dapat bersaing secara nasional maupun global diharapkan mempunyai prestasi yang membanggakan bagi semua pihak, yang setara dengan teman-temannya dari negara-negara maju, sehingga prestasi SDN 02 Rejang Lebong dapat meningkatkan mutu pendidikan di Rejang Lebong Bengkulu khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Pada Bulan Januari 2013 SDN 02 Centre Curup kembali ke SD biasa (bukan RSBI lagi).⁴⁰

Kemudian setelah ditetapkan sebagai sekolah pembina SD Negeri 02 Centre Curup ditetapkan sebagai Sekolah Dasar Rujukan tepatnya pada tahun 2016 berdasarkan nomenklatur baru Dinas Pendidikan Rejang Lebong. Setelah itu pada tahun 2021 SDN 02 Rejang Lebong ditetapkan sebagai salah satu sekolah yang mendapatkan amanah mengemban kurikulum baru yaitu Sekolah Penggerak.

2. Visi dan Misi SDN 02 Rejang Lebong

a. Visi

RONA PELITA (Religius, Nasionalis, Peduli Lingkungan, Literasi, Prestasi).

⁴⁰ Dokumen SDN 02 Rejang Lebong



b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- 3) Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S).
- 4) Membina dan mengembangkan minat, bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 5) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN).
- 7) Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- 8) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan Peserta Didik yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menghasilkan Peserta Didik yang berbudi pekerti luhur serta berbudaya bangsa yang santun.⁴¹
- 3) Peserta Didik memiliki Pengetahuan dan Keterampilan untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 4) Pelayanan yang maksimal terhadap peserta didik.

⁴¹ Dokumen SDN 02 Rejang Lebong



- 5) Lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN) sehingga menyenangkan bagi peserta didik.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memadai.
- 7) Partisipasi aktif warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

3. Profil SDN 02 Rejang Lebong

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 02 Rejang Lebong
NPSN	: 10700703
NSS/NIS	: 101260203002
Akreditasi	: A (Dari Tahun 2015)
Jumlah Rombel	: 23 Kelas
Luas Lahan	: 4808,572 M ²
Alamat	: Jln. Merdeka No.26
Kelurahan	: Pasar Baru
Kecamatan	: Curup
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Telepon/Fax	: 0731-21679, Fax: 0732-21679
Email	: sdn2rejanglebong@gmail.com
Facebook	: SDN 02 CENTRE CURUP



b. Identitas Kepala Sekolah

Nama : MEGA ERIANI, S.Pd,MM
 Tempat & Tanggal Lahir : Curup, 27 Mei 1971
 NIP/ NRK : 197105271992062001
 Pangkat/Golongan : Pembina TK. I / IV/ b
 Pendidikan : S2
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Tahun 2019.

4. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Tabel 4.1

Data Guru SDN 02 Rejang Lebong
 Tahun Ajaran 2022/2023

No	Daftar Guru	Jenis Kelamin
1	Nurbaiti, S.Pd.	P
2	Elinda Feri Handayani, S.Pd.	P
3	Fitri Eriani, S.Pd.,MM.	P
4	Sri Arva.M, S.Pd.	P
5	Desy Puspita Sari, S.Pd.	P
6	Elvi Tety Srianti, S.Pd.	P
7	Elva Uzhara, S.Pd.	P
8	Diyah Aprianti, S.Pd.I.	P
9	Dwi Utami Septiana, M.Pd.	P
10	Chandra Dio Saputra, S.Pd.	L
11	Delsi Dwi Irwani, S.Pd.	P
12	Nurlelawati, S.Pd.	P
13	Marlinda Mentari, A.Ma., Pi.	P
14	Novia Rani, S.Pd.	P
15	Mutoyibi, S.Pd.	P
16	Dwi Utami Septiana, M.Pd.	P
17	Dio Siska Saputri, S.Pd.	P
18	Sugih Riang, S.Pd.	L
19	Nidiya Pratiwi Putri, S.Pd.	P
20	Sri Rahayu, S.Pd.	P
21	Sanuyah, S.Pd.	P



22	Yasinta Febiana Pratiwi, S.Pd.	P
23	Lusia Wijiatun, S.Pd.	P
24	Yuslinarwati, S.Pd.,MM.	P
25	Mega Fitri, S.Pd.I.	P
26	Linda Liana, S.Pd.I.	P
27	Diyah Apriyanti, S.Pd.I.	P
28	Suparno, S.Pd.	L
29	Suwarti, S.Pd.	P
30	Irfan Sanjaya, S.Pd.	L
31	Dedi Candra, S.Pd.	L
32	Marinah, A.Md.	P
33	Intan Septika, A.Md.	P

Tabel 4.2

Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

No	Status	Jumlah
1	PNS	21
2	GTT	0
3	GTY	0
4	HONOR	18
5	TOTAL	39

Tabel 4.3

Golongan Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

I	II	III	IV	Jumlah
8	0	10	13	31

Tabel 4.4

Ijazah Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong



No	Ijazah Tertinggi	Jumlah
1	Kurang dari S1	3
2	S1 atau lebih	31
3	Data Kosong	0
4	Total	34

Tabel 4.5

Umur Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

No	Umur	Jumlah
1	<30 Tahun	4
2	31-35 Tahun	7
3	36-40 Tahun	1
4	41-45 Tahun	1
5	46-50 Tahun	3
6	51-55 Tahun	10
7	>55 Tahun	5
Total		31

Tabel 4.6

Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	LAKI-LAKI	5
2	PEREMPUAN	28
Total		33

Sumber : Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.7

Data Siswa SDN 02 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2022/2023

a. Tingkat

No	Tingkat	Jumlah
----	---------	--------



1	Kelas 1	153
2	Kelas 2	132
3	Kelas 3	119
4	Kelas 4	207
5	Kelas 5	109
6	Kelas 6	110
Total		830

b. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	437
2	Perempuan	393
Total		830

c. Umur

No	Umur	Jumlah
1	< 7 Tahun	77
2	7-12 Tahun	752
3	>12 Tahun	1
Total		830

d. Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	433	390
2	Kristen	3	2
3	Katolik	0	1
4	Hindu	1	0
5	Budha	0	0
6	Kong Hu Chu	0	0
Total		437	393

Sumber : Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana sekolah adalah semua peralatan dan perlengkapan langaug yang digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sedangkan prasarana itu sendiri adalah komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan disekolah. Berikut adalah keadaan sarana dan prasarana di SDN 02 Rejang Lebong



dapat dilihat pada tabel dibawah ini⁴² :

Tabel 4.8
Sarana dan Prasarana SDN 02 Rejang Lebong

NO	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	23
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	2
4	MCK	12
5	TU	1
6	Laboraorium	1
7	Perpustakaan	1
8	UKS	1
9	POLCIL	1
10	Koperasi	1
11	Musholla	1

Tabel 4.9
Sanitasi SDN 02 Rejang Lebong

Sanitasi	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	15	0	0	0	15
Guru	4	0	0	0	4
Siswa	11	0	0	0	11

Sumber : Dokumen SDN 02 Rejang Lebong

7. Program Kerja Sekolah

a. Umum

- 1) Mengadakan rapat.
- 2) Mengadakan penataran guru.
- 3) Liburan sekolah.

b. Pengajar

- 1) Menyusun jadwal pelajaran.

⁴²Dokumen SDN 02 Rejang Lebong.



- 2) Menyusun jadwal supervisi.
- 3) Menyusun jadwal ulangan umum.
- 4) Melaksanakan UAS BN.
- 5) Pembagian rapot.

c. Kesiswaan

- 1) Penerimaan siswa baru.
- 2) Mengisi data siswa.
- 3) Melaksanakan bimbingan.
- 4) Melaksanakan kurikulum.
- 5) Kenaikan kelas.

d. Personalia

- 1) Mengusulkan kenaikan pangkat.
- 2) Pembagian tugas.
- 3) Penilaian pekerjaan.

e. Peralatan Gedung/Perlengkapan

- 1) Inventaris kelas atau alat pelajaran.
- 2) Inventaris gedung.
- 3) Inventaris mebel air.⁴³

f. Lingkungan Sekolah

- 1) Kebersihan sekolah.
- 2) Keamanan sekolah.
- 3) Penataan halaman atau taman.

⁴³ Dokumen SDN 02 Rejang Lebong



4) Pengaturan kantin.

g. Pembinaan Profesional Guru

1) Memfasilitasi guru melanjutkan pendidikannya.

2) Melaksanakan KKG.

3) Kunjungan ke SD inti atau IMBAS.

h. Keuangan

1) Menyusun RAPBS.

2) Menyusun laporan pertanggung jawaban.

i. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Penunjukkan guru pelaksanaan UKS.⁴⁴

j. Pelatihan dokter kecil

k. Evaluasi dan pelaporan

l. Ektrakurikuler

1) Kegiatan keagamaan.

2) Olahraga dan Seni.

3) Pramuka.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian yang telah dilaksanakan Di SDN 02 Rejang Lebong memberikan gambaran tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal yang dilaksanakan Di Kelas IV Semester 1 Tahun 2022 dengan Tema Rumahku Budayaku (*Umeak*

⁴⁴ Dokumen SDN 02 Rejang Lebong



Meno'o). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, di penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV D tahun ajaran 2022/2023, melalui instrumen penelitian angket yaitu Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong.

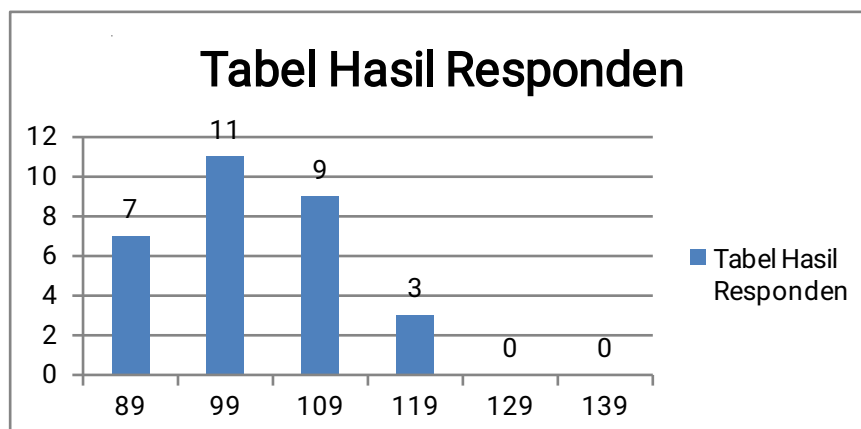
Pada saat melakukan penelitian semua data sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen berupa kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian disampaikan kepada responden. Disini responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian berjumlah 30 responden yang berasal dari sampel penelitian yaitu kelas IVB.

Hasil responden pengisian kuesioner adalah 30 siswa, dari hasil pengisian tersebut didapatkan rentang nilainya yaitu nilai minimumnya adalah 80 dan nilai maksimumnya adalah 115. Nilai Mean adalah 97,16667, Nilai Mediannya 4, untuk nilai Modusnya 4, dan Standar Deviasinya adalah 0,996518. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi

Nilai	Frekuensi (f)	Xi	Fx
80-89	7	84,5	591,5
90-99	11	94,5	1039,5
100-109	9	104,5	940,5
110-119	3	114,5	343,5
120-129	0	0	0
130-139	0	0	0
Jumlah	30	398	2915



**2. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada
Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong**



a. Dimensi Bernalar Kritis

Bernalar kritis merupakan bentuk kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengolah informasi yang didapatkan. Dengan cara menganalisis sebuah informasi yang didapatkan sebelum diterima oleh pemikirannya sendiri. Menurut Ernawati & Puji Rahmawati “Bernalar kritis perlu untuk diterapkan pada diri peserta didik untuk dijadikan dasar proses kognitif untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”.⁴⁵ Berfikir kritis juga menjadikan peserta didik untuk berfikir secara rasional dalam mengambil sebuah keputusan yang memerlukan pertimbangan penyelesaian masalah yang dihadapi. Ketika peserta didik mampu bernalar kritis artinya dapat menerima informasi secara objektif dengan mengaitkan informasi yang didapatkan, serta dapat menyimpulkan informasi yang didapat. Berikut adalah hasil elemen pada dimensi bernalar kritis.

1) Memproses Informasi

Pelajar Pancasila memproses gagasan dan informasi, baik dengan data kualitatif maupun kuantitatif. Ia memiliki rasa keingintahuan yang besar, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut.⁴⁶ Ia juga mampu membedakan antara isi informasi atau gagasan dari

⁴⁵Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Tahun 2022, h. 2.

⁴⁶*Ibid.*, h. 11.



penyampainya. Selain itu, ia memiliki kemauan untuk mengumpulkan data atau fakta yang berpotensi menggugurkan opini atau keyakinan pribadi. Berbekal kemampuan tersebut, Pelajar Pancasila dapat mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dan akurat.

Tabel 4.11
Hasil Elemen Memproses Informasi

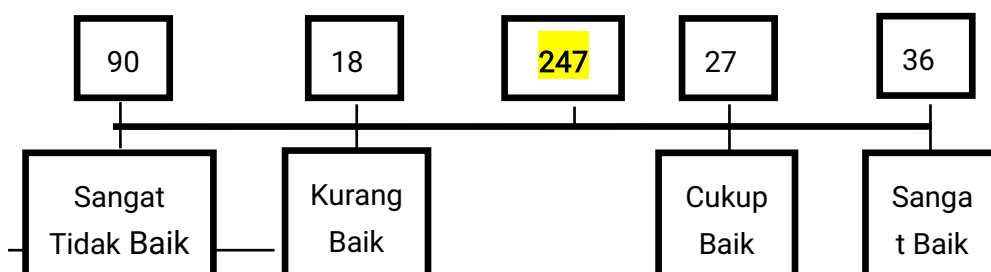
No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 1	No 2	No 3	
1	Afiqa Permata Kusuma	4	3	1	8
2	Aiko RizkiAcindio	2	4	3	9
3	Al-Jeiro Atasya Biade	2	3	1	6
4	Amira Luthfiya	4	4	2	10
5	Azelia Feby Kencana	2	3	3	8
6	Daffa Hidayat	3	3	1	7
7	Farah Afina Azalia	1	3	4	8
8	Farol Zio Alvicko	4	4	3	11
9	Gibran Alvaro	3	2	4	9
10	Gilang Dwinka. H	4	4	4	12
11	Habib Zahran. R	4	1	1	6
12	Hafiza Nurazmi	3	2	2	7
13	Hania Qairen Pramesti	2	2	4	8
14	Harfa Nuna. Z	1	4	4	9



No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
15	Keni Queendan	2	3	3	8
16	Kinara Putri Arinda	3	2	1	6
17	M. Azka Viki	4	3	4	11
18	Muhammad Daffa. A	2	2	2	6
19	Muhammad Yusuf	4	1	4	9
20	Naura Azkadina. E	4	2	4	10
21	Raissa Mauren. A	1	1	2	4
22	Rayhan Rozzahul. A	3	3	4	10
23	Razva Z. Melfano	4	3	2	9
24	Syifa Amara Rizki. K	2	2	3	7
25	Vhyola Az-Zahra	1	1	4	6
26	Yora Dafa Renza	2	4	3	9
27	Zafirah A. Fazila	4	4	4	12
28	Zahira Zilziana	3	3	3	9
29	Zakwan Yusuf. A	2	1	2	5
30	Zenobio	3	1	4	8
JUMLAH					247

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 247, dengan demikian elemen Memproses Informasi pada dimensi Bernalar Kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $247 : 360 = 69\%$. Perhatikan skala dibawah ini⁴⁷ :



⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174.



Nilai 247 termasuk dalam kategori interval “Kurang Baik” dan “Cukup Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup baik. Jadi, elemen Memproses Informasi yang terdapat di dimensi Bernalar Kritis itu adalah Cukup Baik.

2) Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran

Pelajar pancasila menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah *sains* dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. Dia mampu menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Akhirnya dirinya dapat membuktikan penalarannya dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.⁴⁸

Tabel 4.12.
Hasil Elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 6	No 7	No 8	
1	Afiqa Permata Kusuma	4	3	1	8
2	Aiko Rizki Acindio	3	2	1	6
3	Al-JeiroAtasyaBiade	2	4	1	7
4	AmiraLuthfiya	1	4	3	8
5	Azelia Feby Kencana	3	3	1	7

⁴⁸Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Tahun 2022, h. 30.

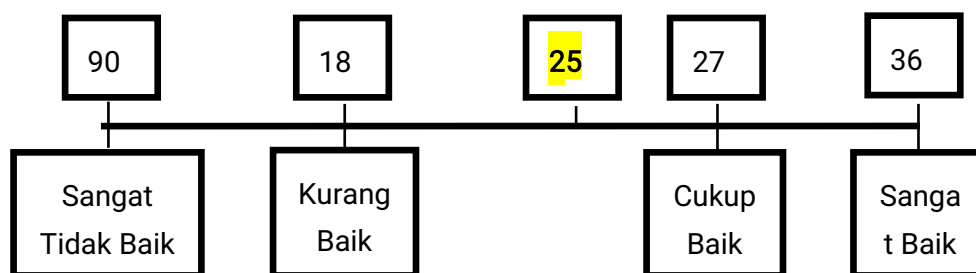
No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
6	Daffa Hidayat	2	3	1	6
7	Farah Afina Azalia	4	1	1	6
8	Farol Zio Alvicko	4	4	4	12
9	Gibran Alvaro	4	3	4	11
10	Gilang Dwinka. H	4	4	4	12
11	Habib Zahran. R	4	2	4	10
12	Hafiza Nurazmi	3	3	2	8
13	Hania Qairen Pramesti	4	3	4	11
14	Harfa Nuna. Z	3	3	2	8
15	Keni Queendan	1	1	4	6
16	Kinara Putri Arinda	2	4	3	9
17	M. Azka Viki	3	2	4	9
18	Muhammad Daffa. A	3	4	3	10
19	Muhammad Yusuf	2	2	4	8
20	Naura Azkadina. E	3	2	4	9
21	Raissa Mauren. A	1	2	4	7
22	Rayhan Rozzahul. A	4	4	4	12
23	Razva Z. Melfano	1	2	3	6
24	Syifa Amara Rizki. K	1	1	3	5
25	Vhyola Az-Zhahra	4	2	4	10
26	Yora Dafa Renza	2	1	3	6
27	Zafirah A. Fazila	3	3	1	7
28	Zahira Zilziana	4	1	3	8
29	Zakwan Yusuf. A	4	2	2	8
30	Zenobio	4	2	4	10
JUMLAH					250

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 250, dengan demikian elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran pada dimensi Bernalar Kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $250 : 360 = 69\%$. Perhatikan Skala dibawah ini⁴⁹ :

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174.





Nilai 25 termasuk dalam kategori interval “Kurang Baik” dan “Cukup Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup baik. Jadi, elemen Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang terdapat di dimensi Bernalar Kritis itu adalah Cukup Baik.

3) Merefleksi Pemikiran dan Proses Berpikir

Merefleksi pemikiran dan proses berpikir merupakan elemen kunci karakter bernalar kritis. Peserta didik Indonesia dapat melakukan refleksi berpikir (Metakognisi) serta berpikir perihal bagaimana jalannya proses pemikiran tersebut sebelum sampai pada satu kesimpulan tertentu.⁵⁰

Tabel 4.13
Hasil Elemen Merefleksi Pemikiran dan Proses Berfikir

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 11	No 12	No 13	
1	Afiqa Permata Kusuma	3	4	3	10
2	Aiko Rizki Acindio	4	4	4	12
3	Al-Jeiro Atasya Biade	2	2	2	6
4	Amira Luthfiya	3	3	3	9
5	Azelia Feby Kencana	1	2	2	5
6	Daffa Hidayat	4	4	4	12
7	Farah Afina Azalia	4	4	3	11

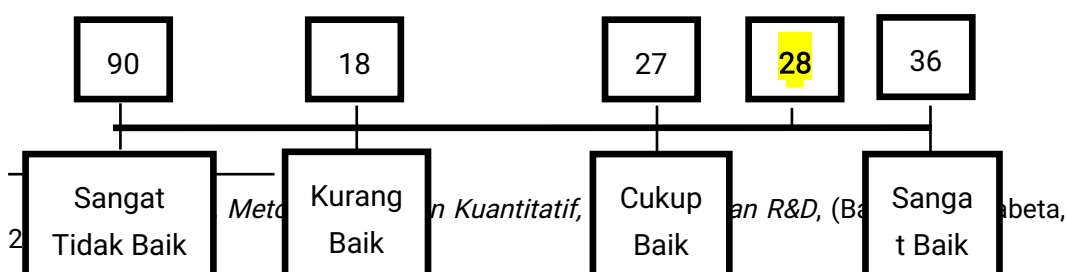
⁵⁰Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Tahun 2022, h., 30.

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
8	Farol Zio Alvicko	3	3	3	9
9	Gibran Alvaro	4	4	3	11
10	Gilang Dwinka. H	4	2	3	9
11	Habib Zahran. R	3	4	2	9
12	Hafiza Nurazmi	4	2	2	8
13	Hania Qairen Pramesti	4	4	4	12
14	Harfa Nuna. Z	4	4	3	11
15	Keni Queendan	3	1	2	6
16	Kinara Putri Arinda	4	3	4	11
17	M. Azka Viki	4	4	2	10
18	Muhammad Daffa. A	3	3	3	9
19	Muhammad Yusuf	4	3	4	11
20	Naura Azkadina. E	3	4	4	11
21	Raissa Mauren. A	4	2	4	10
22	Rayhan Rozzahul. A	4	2	4	10
23	Razva Z. Melfano	4	4	4	12
24	Syifa Amara Rizki. K	4	3	4	11
25	Vhyola Az-Zhahra	2	4	2	8
26	Yora Dafa Renza	2	4	3	9
27	Zafirah A. Fazila	3	4	2	9
28	Zahira Zilziana	4	4	2	10
29	Zakwan Yusuf. A	2	1	3	6
30	Zenobio	4	4	1	9
Jumlah					286

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 286, dengan demikian elemen Merefleksi Pemikiran dan Proses Berpikir pada dimensi Bernalar Kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $286 : 360 = 79\%$.

Perhatikan Skala dibawah ini⁵¹ :



Nilai 286 termasuk dalam kategori interval “Kurang Baik” dan “Cukup Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup baik. Jadi, elemen Merefleksi Pemikiran dan Proses Berpikir yang terdapat di dimensi Bernalar Kritis itu adalah Cukup Baik.

4) Menyimpulkan

Elemen kunci dari karakter Bernalar Kritis kemudian adalah Menyimpulkan. Peserta didik di Indonesia diharapkan dapat menyimpulkan yang tepat dari informasi yang relevan berbagai sumber informasi yang bersifat faktual .

Tabel 4.14
Hasil Elemen Menyimpulkan

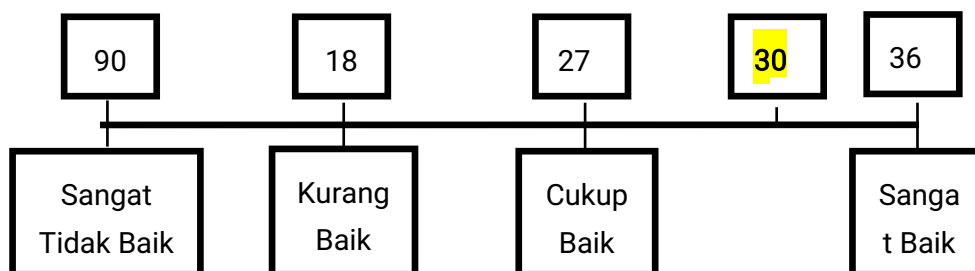
No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 16	No 18	No 19	
1	Afiqa Permata Kusuma	4	4	4	12
2	Aiko Rizki Acindio	3	3	4	10
3	Al-Jeiro Atasya Biade	2	4	3	9
4	Amira Luthfiya	3	4	4	11
5	Azelia Feby Kencana	4	4	2	10
6	Daffa Hidayat	1	4	3	8
7	Farah Afina Azalia	3	3	2	8
8	Farol Zio Alvicko	4	3	1	8
9	Gibran Alvaro	4	3	3	10
10	Gilang Dwinka. H	4	4	3	11
11	Habib Zahran. R	4	4	3	11
12	Hafiza Nurazmi	3	4	3	10
13	Hania Qairen Pramesti	4	4	4	12
14	Harfa Nuna. Z	2	4	4	10
15	Keni Queendan	2	3	1	6



No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
16	Kinara Putri Arinda	4	3	4	11
17	M. Azka Viki	4	4	4	12
18	Muhammad Daffa. A	3	3	4	10
19	Muhammad Yusuf	4	3	4	11
20	Naura Azkadina. E	4	3	4	11
21	Raissa Mauren. A	3	3	4	10
22	Rayhan Rozzahul. A	3	4	4	11
23	Razva Z. Melfano	3	2	4	9
24	Syifa Amara Rizki. K	4	3	4	11
25	Vhyola Az-Zhahra	2	4	4	10
26	Yora Dafa Renza	2	4	3	9
27	Zafirah A. Fazila	4	4	3	11
28	Zahira Zilziana	3	4	4	11
29	Zakwan Yusuf. A	1	4	3	8
30	Zenobio	4	4	3	11
Jumlah					302

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 302, dengan demikian elemen menyimpulkan pada dimensi Bernalar Kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $302 : 360 = 84\%$. Perhatikan Skala dibawah ini:



Nilai 302 termasuk dalam kategori interval “Cukup Baik” dan “Sangat Baik”, tetapi lebih mendekati Sangat baik. Jadi, elemen menyimpulkan yang terdapat di dimensi Bernalar Kritis itu adalah Sangat Baik.



b. Berkebhinekaan Global

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bhineka yang mempunyai arti keberagaman, dan kebhinekaan mempunyai arti berbeda-beda atas banyaknya keberagaman yang ada.⁵² Melalui profil ini seseorang diharapkan mempunyai identitas diri yang matang, serta menunjukkan apresiasi tentang budaya luhur bangsanya dan memiliki pemikiran terbuka atas keragaman budaya orang lain. Hal ini merujuk kepada semboyan bangsa Indonesia yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya “Berbeda-beda Tetap Satu Jua” dan mempunyai bentuk perwujudan untuk dapat menghargai adanya perbedaan agama, suku, ras dan budaya yang harus dikenal dan dihargai. Tanpa adanya rasa terpaksa untuk melakukannya, serta kebhinekaan ini tidak hanya menjadikan dasar untuk pemahaman terhadap budaya sendiri melainkan juga bagi lintas budaya. Berikut hasil elemen pada dimensi berkebhinekaan global.

1) Mengenal dan Menghargai Antar Budaya

Pelajar Pancasila mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, jenis kelamin, cara komunikasi dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan pribadi dan kelompok, dan menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial,

⁵²Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Tahun 2022, h. 11.



nasional, regional, dan global.⁵³

Tabel 4.15
Hasil Elemen Mengenal dan
Menghargai Antar Budaya

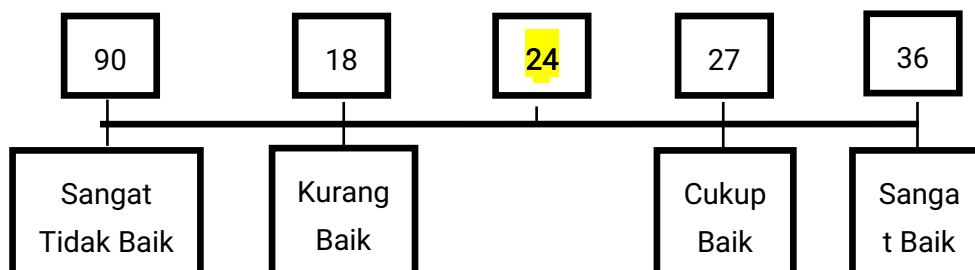
No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 21	No 23	No 25	
1	Afiqa Permata Kusuma	1	4	1	6
2	Aiko Rizki Acindio	2	2	3	7
3	Al-Jeiro Atasya Biade	3	3	3	9
4	Amira Luthfiya	3	4	1	8
5	Azelia Feby Kencana	1	2	1	4
6	Daffa Hidayat	3	2	1	6
7	Farah Afina Azalia	1	3	3	7
8	Farol Zio Alvicko	4	1	4	9
9	Gibran Alvaro	2	2	4	8
10	Gilang Dwinka. H	2	3	3	8
11	Habib Zahran. R	4	4	4	12
12	Hafiza Nurazmi	4	4	4	12
13	Hania Qairen Pramesti	3	3	1	7
14	Harfa Nuna. Z	2	2	2	6
15	Keni Queendan	3	3	2	8
16	Kinara Putri Arinda	4	1	4	9
17	M. Azka Viki	4	1	4	9
18	Muhammad Daffa. A	3	4	1	8
19	Muhammad Yusuf	3	3	4	10
20	Naura Azkadina. E	3	3	4	10
21	Raissa Mauren. A	1	2	2	5
22	Rayhan Rozzahul. A	4	1	3	8
23	Razva Z. Melfano	4	3	3	10
24	Syifa Amara Rizki. K	3	2	2	7
25	Vhyola Az-Zhahra	2	2	2	6
26	Yora Dafa Renza	3	4	2	9
27	Zafirah A. Fazila	2	4	3	9
28	Zahira Zilziana	4	2	4	10

⁵³*Ibid.*, h. 12.

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
29	Zakwan Yusuf. A	2	2	2	6
30	Zenobio	4	4	3	11
Jumlah					244

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 244, dengan demikian elemen Mengenal dan Menghargai Antar Budaya pada dimensi Berkebhinekaan Global menurut persepsi 30 responden, yaitu $244 : 360 = 67\%$. Perhatikan skala dibawah ini:⁵⁴



Nilai 244 termasuk dalam kategori interval “Kurang Baik” dan “Cukup Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup baik. Jadi, elemen Mengenal dan Menghargai Antar Budaya yang terdapat di dimensi Berkebhinekaan Global itu adalah Cukup Baik.

2) Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya

Pelajar Pancasila berkomunikasi dengan budaya yang berada dari dirinya secara setara dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan setiap budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga bisa terbangun rasa empati bersama.⁵⁵

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 174.

⁵⁵Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan,

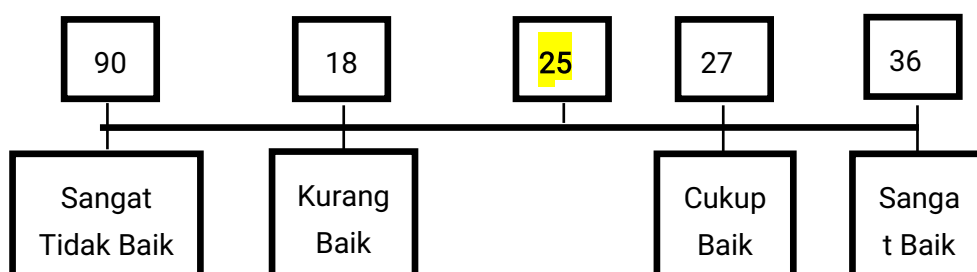
Tabel 4.16
Hasil Elemen Komunikasi dan Interaksi Budaya

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 27	No 28	No 30	
1	Afiqa Permata Kusuma	1	4	2	7
2	Aiko Rizki Acindio	3	2	3	8
3	Al-Jeiro Atasya Biade	2	4	2	8
4	Amira Luthfiya	3	3	3	9
5	Azelia Feby Kencana	1	2	3	6
6	Daffa Hidayat	4	4	4	12
7	Farah Afina Azalia	4	4	1	9
8	Farol Zio Alvicko	3	1	3	7
9	Gibran Alvaro	4	3	3	10
10	Gilang Dwinka. H	4	4	2	10
11	Habib Zahran. R	4	4	2	10
12	Hafiza Nurazmi	2	2	4	8
13	Hania Qairen Pramesti	4	2	2	8
14	Harfa Nuna. Z	4	1	3	8
15	Keni Queendan	1	3	2	6
16	Kinara Putri Arinda	2	1	1	4
17	M. Azka Viki	3	1	3	7
18	Muhammad Daffa. A	3	4	3	10
19	Muhammad Yusuf	4	3	4	11
20	Naura Azkadina. E	2	3	4	9
21	Raissa Mauren. A	4	3	4	11
22	Rayhan Rozzahul. A	4	3	3	10
23	Razva Z. Melfano	2	3	4	9
24	Syifa Amara Rizki. K	2	2	4	8
25	Vhyola Az-Zhahra	1	1	2	4
26	Yora Dafa Renza	2	4	2	8
27	Zafirah A. Fazila	3	4	2	9
28	Zahira Zilziana	4	2	2	8
29	Zakwan Yusuf. A	2	2	3	7
30	Zenobio	3	4	4	11

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item	Jumlah
Jumlah			252

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 252, dengan demikian elemen Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya pada dimensi Berkebhinekaan Global menurut persepsi 30 responden, yaitu $252 : 360 = 70\%$. Perhatikan skala dibawah ini:⁵⁶



Nilai 252 termasuk dalam kategori interval “Kurang Baik” dan “Cukup Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup baik. Jadi, elemen Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya yang terdapat di dimensi Berkebhinekaan Global itu adalah Cukup Baik.

3) Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan

Pelajar pancasila secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar bisa terhindar dari prasangka buruk terhadap budaya yang berbeda. Dengan ini bisa membuatnya menyelesaikan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang setara dan harmonis.

Tabel 4.17

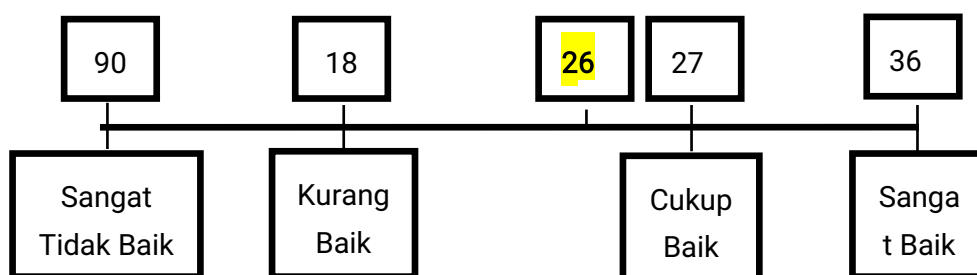
⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174.

**Hasil Elemen Refleksi dan Tanggung Jawab
Terhadap Pengalaman Kebhinekaan**

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 31	No 32	No 33	
1	Afiqa Permata Kusuma	4	3	4	11
2	Aiko Rizki Acindio	3	4	2	9
3	Al-Jeiro Atasya Biade	2	2	4	8
4	Amira Luthfiya	3	3	3	9
5	Azelia Feby Kencana	2	1	4	7
6	Daffa Hidayat	4	2	3	9
7	Farah AfinaAzalia	1	5	4	10
8	Farol Zio Alvicko	3	3	3	9
9	Gibran Alvaro	3	3	3	9
10	Gilang Dwinka. H	2	4	4	10
11	Habib Zahran. R	1	4	1	6
12	Hafiza Nurazmi	2	3	3	8
13	Hania Qairen Pramesti	2	4	4	10
14	Harfa Nuna. Z	4	4	2	10
15	Keni Queendan	3	1	2	6
16	Kinara Putri Arinda	2	4	2	8
17	M. Azka Viki	2	2	4	8
18	Muhammad Daffa. A	3	3	4	10
19	Muhammad Yusuf	4	4	2	10
20	Naura Azkadina. E	4	3	4	11
21	Raissa Mauren. A	4	4	4	12
22	Rayhan Rozzahul. A	2	3	1	6
23	Razva Z. Melfano	2	4	2	8
24	Syifa Amara Rizki. K	1	1	2	4
25	Vhyola Az-Zhahra	3	3	4	10
26	Yora Dafa Renza	4	4	4	12
27	Zafirah A. Fazila	3	3	4	10
28	ZahiraZilziana	4	4	4	12
29	Zakwan Yusuf. A	1	3	1	5
30	Zenobio	4	4	4	12
Jumlah					269

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 269, dengan demikian elemen Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan pada dimensi Berkebhinekaan Global menurut persepsi 30 responden, yaitu $269 : 360 = 75\%$. Perhatikan skala dibawah ini:⁵⁷



Nilai 269 termasuk dalam kategori interval “Kurang Baik” dan “Cukup Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup baik. Jadi, elemen Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan yang terdapat di dimensi Berkebhinekaan Global itu adalah Cukup Baik.

4) Keadilan Sosial

Pelajar pancasila berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial ditingkat lokal, nasional, dan regional. Mereka percaya akan kekuatan dan potensi yang dimiliki dirinya sebagai modal untuk menguatkan demokrasi.

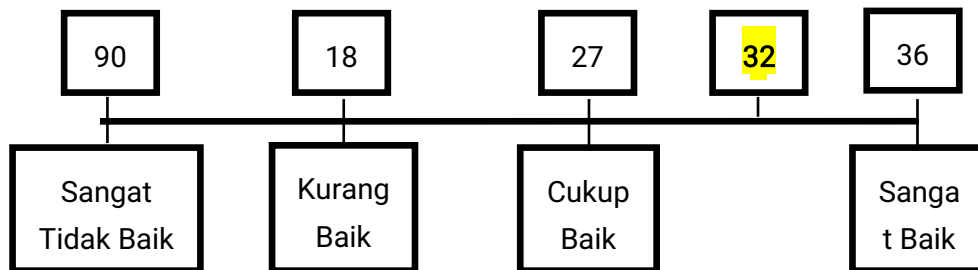
⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 174.

Tabel 4.18
Hasil Elemen Keadilan Sosial

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 38	No 39	No 40	
1	Afiqa Permata Kusuma	4	3	3	10
2	Aiko Rizki Acindio	4	3	4	11
3	Al-Jeiro Atasya Biade	4	3	3	10
4	Amira Luthfiya	4	4	4	12
5	Azelia Feby Kencana	4	4	3	11
6	Daffa Hidayat	4	4	4	12
7	Farah AfinaAzalia	4	3	3	10
8	Farol Zio Alvicko	3	4	4	11
9	Gibran Alvaro	2	2	1	5
10	Gilang Dwinka. H	4	4	4	12
11	Habib Zahran. R	4	3	3	10
12	Hafiza Nurazmi	4	4	4	12
13	Hania Qairen Pramesti	4	4	4	12
14	Harfa Nuna. Z	3	4	3	10
15	Keni Queendan	4	4	2	10
16	Kinara Putri Arinda	3	3	4	10
17	M. Azka Viki	4	4	4	12
18	Muhammad Daffa. A	4	4	2	10
19	Muhammad Yusuf	3	4	4	11
20	Naura Azkadina. E	4	3	4	11
21	Raissa Mauren. A	4	3	1	8
22	Rayhan Rozzahul. A	4	4	4	12
23	Razva Z. Melfano	3	4	2	9
24	Syifa Amara Rizki. K	4	4	4	12
25	Vhyola Az-Zhahra	3	4	3	10
26	Yora Dafa Renza	4	4	3	11
27	Zafirah A. Fazila	4	4	3	11
28	Zahira Zilziana	4	4	4	12
29	Zakwan Yusuf. A	4	4	4	12
30	Zenobio	4	3	4	11
Jumlah					320

$$4 \times 3 \times 30 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 320, dengan demikian elemen Keadilan Sosial pada dimensi Berkebhinekaan Global menurut persepsi 30 responden, yaitu $320 : 360 = 89\%$. Perhatikan skala dibawah ini:⁵⁸

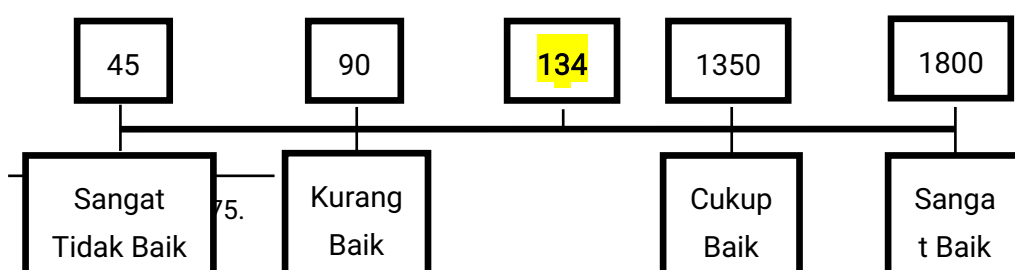


Nilai 320 termasuk dalam kategori interval “Cukup Baik” dan “Sangat Baik”, tetapi lebih mendekati Sangat Baik. Jadi, elemen Keadilan Sosial yang terdapat di dimensi Berkebhinekaan Global itu adalah Sangat Baik.

c. Dimensi Bernalar Kritis

$$4 \times 15 \times 30 = 1800$$

Jumlah skor pengumpulan data = 1342, dengan demikian dimensi Bernalar Kritis menurut persepsi 30 responden, yaitu $1342 : 1800 = 75\%$. Perhatikan skala dibawah ini :

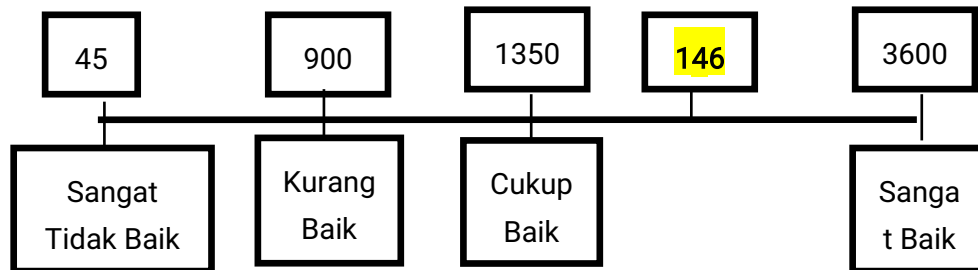


Nilai 1342 termasuk dalam kategori interval “Cukup Baik” dan “Kurang Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup Baik. Jadi, dimensi Bernalar Kritis itu adalah Cukup Baik.

d. Dimensi Berkebhinekaan Global

$$4 \times 15 \times 30 = 1800$$

Jumlah skor pengumpulan data = 1460, dengan demikian dimensi Berkebhinekaan Global menurut persepsi 30 responden, yaitu :
 $1460 : 1800 = 81\%$. Perhatikan skala dibawah ini:⁵⁹



Nilai 1460 termasuk dalam kategori interval “Cukup Baik” dan “Sangat Baik”, tetapi lebih mendekati Cukup Baik. Jadi, dimensi Berkebhinekaan Global itu adalah Cukup Baik.

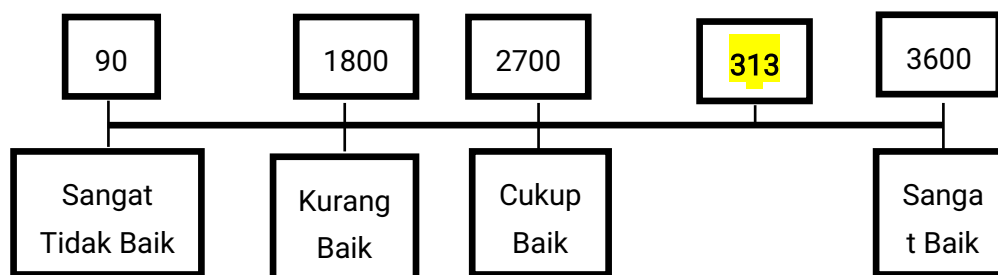
e. Dimensi Bernalar Kritis Dan Berkebhinekaan Global

$$4 \times 30 \times 30 = 3600$$

Jumlah skor pengumpulan data = 3134, dengan demikian dimensi Bernalar Kritis dan Berkebhinekaan Global menurut persepsi 30

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

responden, yaitu $3134 : 3600 = 87\%$. Perhatikan skala dibawah ini :



Nilai 3134 termasuk dalam kategori interval “Cukup Baik” dan “Sangat Baik”, tetapi lebih mendekati Sangat Baik. Jadi, kedua dimensi tersebut dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kearifan lokal itu adalah Sangat Baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Harjatanaya, proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan penyidikan mendalam mengenai suatu topik yang menarik untuk dipelajari dengan tujuan menguatkan pendidikan karakter yang unggul sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam melaksanakan pembelajaran proyek ini dibutuhkan perencanaan yang matang supaya kegiatan terlaksana sesuai harapan dan dimensi profil pelajar pancasila dapat dimunculkan peserta didik dengan maksimal.⁶⁰ Pembelajaran proyek ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengutamakan kebutuhan belajar peserta didik, keinginan dan minat belajar anak mengenai suatu hal yang disukainya. Melalui metode pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat 6

⁶⁰ Hamzah, MR, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*, 2022.

dimensi, antara lain : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

Dalam implementasi kurikulum ini praktik pembelajarannya berpusat pada siswa serta Profil Pelajar Pancasila menjadi dasar untuk tahapan pengembangan standar isi, standar proses, capaian pembelajaran dan standar penilaian atau asesmen pada kegiatan intrakurikuler tatap muka di dalam kelas dan kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁶¹

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka yakni berfokus pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan proyek, fokus pada materi esensial (literasi dan numerasi). Di bidang pembinaan karakter, salah satunya adalah melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dilakukan. Proyek yang dilaksanakan di Kelas IV SDN 02 Rejang Lebong adalah kunjungan ke rumah suku rejang *Umeak Meno'o*.

Proyek tersebut terdapat dalam tema Kearifan lokal. Proyek ini memiliki nilai karakter yang ada pada ciri-ciri Profil Pelajar Pancasila, yaitu memiliki 6 dimensi. Di proyek ini, hanya dua dimensi yang harus peserta didik kuasai, yaitu dimensi Bernalar Kritis dan Berkebhinekaan Global. Pada dimensi Bernalar Kritis peserta didik diharapkan mampu

⁶¹Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Tahun 2022, h. 11.



mengolah dan memproses informasi dan gagasan, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan. Sikap yang mencerminkan karakter tersebut adalah anak yang mampu mencurahkan ide-ide untuk merancang kegiatan belajar dan bermain bersama. Disini peserta didik mampu berkomunikasi dengan narasumber.

Pada dimensi Berkebhinekaan Global peserta didik memahami keberagaman dan identitas sosial, semangat kebangsaan, dan kecintaan terhadap tanah air. Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur dan memiliki wawasan mengenai budaya daerah. Sikap yang mencerminkan karakter tersebut adalah mengenal dan menghargai budaya lokal, yaitu dengan mengenal budaya suku Rejang terutama rumah adat suku Rejang yaitu *Umeak Meno'o*.⁶²

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasannya Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong yang diukur menggunakan skala *Rating Scale* bahwasannya elemen pertama yang terdapat pada Dimensi Bernalar Kritis, yaitu : Mengolah dan memproses informasi dan gagasan memperoleh hasil nilai 247 dengan interval Cukup Baik. Elemen yang kedua Menganalisis dan mengevaluasi penalaran memperoleh hasil nilai 250 dengan interval Cukup Baik. Elemen yang ke tiga Merefleksi pemikiran dan proses berpikir

⁶²Jufri, M. *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, Eureka Media Aksara, 2022.



memperoleh hasil nilai 286 dengan interval Cukup Baik. Dan elemen keempat Mengambil Keputusan memperoleh hasil nilai 302 dengan interval Sangat Baik.

Selanjutnya untuk elemen pertama yang terdapat pada Dimensi Berkebhinekaan Global, yaitu Mengenal dan menghargai budaya memperoleh nilai 244 dengan interval Cukup Baik. Elemen kedua Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama memperoleh nilai 360 dengan interval Cukup Baik. Elemen yang ketiga Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan memperoleh nilai 269 dengan interval Cukup Baik. Dan elemen keempat Berkeadilan sosial memperoleh nilai 320 dengan interval Sangat Baik. Kemudian untuk dimensi Bernalar Kritis memperoleh nilai 1342 dengan interval Cukup Baik. Sedangkan dimensi Berkebhinekaan Global memperoleh nilai 1460 dengan interval Cukup Baik. Dan untuk kedua dimensi ini Bernalar Kritis dan Berkebhinekaan Global memperoleh nilai 3600 dengan interval Sangat Baik.⁶³

Jadi, dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan dari hasil pengisian kuesioner kelas IV B bahwasanya Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong berjalan dengan Sangat Baik.

⁶³ Yanzi, H, *Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMP Kategori Berubah Mandiri Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan Progresif, Artikel 3. 2022.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kunjungan yang telah dilaksanakan oleh Kelas IV SDN 02 Rejang Lebong dalam menguatkan nilai karakter siswa pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal berjalan sangat baik. Dari jumlah responden sebanyak 30 siswa dengan jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 30 butir soal yang memuat pernyataan tentang kunjungan ke rumah Suku Rejang yaitu *Umeak Meno'o*, yang dilihat dari Dimensi Bernalar Kritis dengan interval Cukup Baik sebanyak 75%. Kemudian untuk Dimensi Berkebhinekaan Global dengan interval Cukup Baik juga yaitu sebanyak 81% . Dan dari kedua Dimensi tersebut didapatkan interval Sangat Baik sebanyak 87%.

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Dan penanaman nilai karakter Bernalar Kritis serta Berkebhinekaan Global sudah berhasil diterapkan oleh peserta didik.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian yang berjudul Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong, maka dapat disampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan projek

yang akan datang, antara lain :

1. Bagi Guru

Diharapkan agar pelaksanaan proyek-projek selanjutnya dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan proyek sebelumnya dan mengembangkan lebih banyak nilai karakter yang ada di P5.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya selalu menerapkan nilai karakter Bernalar Kritis pada setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- b. Siswa dapat menerapkan nilai karakter Berkebhinekaan Global pada sikap diri peserta didik masing-masing.
- c. Memiliki keingintahuan yang luas untuk mengenal budayanya masing-masing, dan melestarikannya.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang lain, semoga hasil penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal.



DAFTAR PUSTAKA

Aditomo, Anindito, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", (Jakarta : Kemendikbud 2021).

BPS Kabupaten Rejang Lebong (September 2021). *Curup Timur Dalam Angka 2021*. Curup: BPS Kabupaten Rejang Lebong.hlm.xvi + 68. ISSN 2715-1514.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fadhillah, (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta:ar-Ruz Media.

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>.

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.

<https://doi.org/10.20067/jmk.v8i2.8309>.

<https://journal.untas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/2023>.

<https://litasikitaindonesia.com/rumah-suku-rejang-umeak-menobelajarsriwijaya-dari-tanah-rejang/?amp=1>.

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2021/02/Paparan-Program-Sekolah-Penggerak.pdf>.

<https://www.yoru.my.id/2021/07/penguatan-profil-pelajar-pancasila.html>.

Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi (2022). *Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 56. Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Tahun 2022.

Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi, Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2022.

Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, Nomor. 56 Tahun 2022.

Kementerian Pendidikan dan Budaya .(2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.



- Kementerian Pendidikan dan Budaya .(2021a). Merdeka Belajar Episode 1. Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.(2022). *Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Kepmendikbud RI (2021). Program Sekolah Penggerak 2021. *Kemendikbud*.
- Kepmendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1-108.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Program Sekolah Penggerak Nomor 162 Tahun 2021*.
- Media, Y. (2021). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Program Sekolah Penggerak*. <https://www.yoru.my.id/2021/07/penguatan-profil-pelajar-pancasila.html>.
- Media, Y. (2021). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Program Sekolah Penggerak*.
- Modul CGP 1.2 Nilai dan Peran Guru Penggerak.
- Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Kelas IV.
- Moleong,L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2004).
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,2003).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Putri, D.P. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah dasar Diera Digital*. 2 (1), 1-4.
- Rahmadayanti, D., & Hartayono, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal kajian dan penelitian pembelajaran*. 7 (2) 7174-7187.



Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*", Edisi Ke-3, Cetakan Ke-1, April 2019.

Ulandari, S., & Rapita, DD (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik*. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8 (2), 116-132.

Undang-Undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta : Sinar Grafika 2011).

Wagiran, (2018). *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya)*, Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun II, Nomor 3.

Yanzi, H,(2022). *Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMP Kategori Berubah Mandiri Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan Progresif, Artikel 3.

Yunus, Rasid, *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Penguat Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).



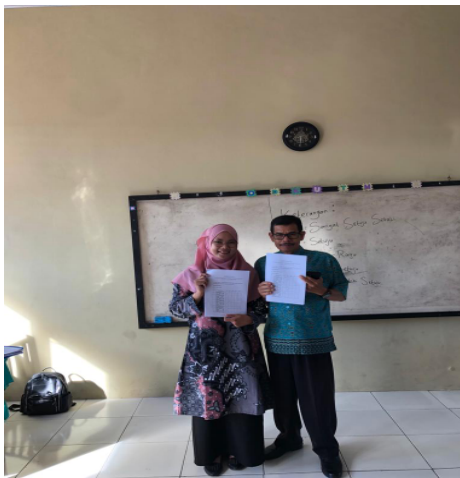


LAMPPIRAN



Pengisian Kuesioner Kelas IV B







Kunjungan Ke *Umeak Meno'o*





BIODATA PENULIS



Devi Maryanti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Misyadi dan Atma Wati sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa V. Surodadi, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 23 Maret 2001. Penulis bertempat tinggal di Dusun 1, Desa Q1.Tambahasri, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan di TK Al-Huda (lulus tahun 2007), kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN 01 Surodadi (lulus tahun 2013), selanjutnya ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN L.Sidoharjo (lulus tahun 2016), kemudian ke jenjang sekolah menengah atas di SMKN Tugumulyo dengan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (lulus tahun 2019), dan melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, hingga akhirnya bisa menempuh mata kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ketekunan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **"Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar**



Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN Rejang Lebong”.

